



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7782-7790

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Dampak Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Karyawan Usaha Kepiting Rajungan di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

Sudirman Sappara, Rendi Afandi

Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muslim Maros  
udirmansappara@umma.ac.id, fandafandi@gmail.com \*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak motivasi intrinsik terhadap produktivitas karyawan, dampak motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas karyawan dan dampak motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap produktivitas karyawan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 2.5. populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan usaha kepiting rajungan yaitu sebanyak 35 orang. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 35 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa : 1) motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dimana didapatkan nilai t hitung sebesar 2.575 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1.693 atau Sig sebesar 0.015 yang juga lebih tinggi dibandingkan Alpha 0. 5, sehingga bisa disimpulkan bahwa motivasi intrinsik secara terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan di usaha kepiting rajungan yang berada di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. 2) motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dimana didapatkan nilai t hitung sebesar 5.009 yang lebih besar dari t tabel yang bernilai 1.693 atau nilai Sig sebesar 0.000 yang lebih kecil dari Alpha 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan di usaha kepiting rajungan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. 3) motivasi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dimana diperoleh bahwa nilai F yang dihitung adalah 12.480, yang lebih besar dari F tabel yang sebesar 3.29, atau nilai Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan usaha kepiting rajungan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.*

*Kata kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Produktivitas*

### **1. Latar Belakang**

Di zaman globalisasi saat ini, dalam keadaan masyarakat yang ada, sering ditemukan berbagai masalah yang mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kegagalan. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi ataupun hasil kerja sumber daya manusia yang kurang optimal. Padahal, manusia merupakan elemen penting yang berkontribusi pada kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi sangat tergantung pada pengembangan sumber daya manusia, yaitu individu yang memberikan tenaga, kreativitas, dan semangat bagi perusahaan serta memiliki peranan krusial dalam operasional perusahaan.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang baik dalam organisasi, perhatian terhadap pengelolaan baik di lingkungan formal maupun non-formal sangat penting. Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kerja adalah motivasi yang dimiliki karyawan. Perusahaan perlu berupaya untuk melibatkan karyawan secara penuh agar dapat meningkatkan produktivitas kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh sebab itu, produktivitas kerja dapat diukur dengan membandingkan keluaran dengan masukan [1]. Untuk menilai produktivitas kerja karyawan, pimpinan atau manajer perlu melakukan pengukuran. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja antara lain pendidikan dan pelatihan, gizi dan kesehatan, motivasi, peluang kerja, kemampuan manajerial pimpinan, serta kebijakan pemerintah [2]. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dua faktor yang diperkenalkan oleh Frederick Herzberg. Sebagaimana dinyatakan

---

Dampak Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Karyawan Usaha Kepiting Rajungan di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

oleh Federick Herzberg (1966), terdapat dua kategori faktor yang mendorong individu untuk berusaha mencapai kepuasan dan menghindari ketidakpuasan. Kedua kategori tersebut disebut sebagai faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik) [3].

Menurut Hasibuan (2020), istilah motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti pendorong atau penggerak. Motivasi kerja adalah kekuatan yang dapat meningkatkan semangat karyawan untuk bersinergi dan bekerja dengan baik, serta mengintegrasikan semua usahanya demi mencapai kepuasan [4]. Sementara itu, Stephen P. Robbins dalam Ibrahim (2023) mendefinisikan motivasi kerja sebagai keinginan untuk memberikan usaha maksimal demi mencapai tujuan organisasi, berdasarkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan baik perusahaan maupun kebutuhan pribadi tertentu [5]. Sesuai dengan pendapat (Suhadianto, 2020), peningkatan produktivitas yang dirasakan oleh setiap individu dalam lingkungan kerja dapat berpotensi menimbulkan masalah dalam organisasi [6].

Industri pengolahan kepiting rajungan adalah sektor yang berkaitan dengan pengolahan hasil laut, khususnya kepiting rajungan. Usaha ini didirikan oleh Bapak H. Sadollah pada akhir tahun 2017 dan saat ini mempekerjakan sebanyak 35 karyawan. Setiap hari, usaha ini mampu memproduksi rajungan mentah hingga 2 kuintal (200 kg) dan menghasilkan daging rajungan sebanyak 50-60 kg, dengan harga daging per kilogram mencapai Rp. 100.000,00.- 200.000,00

Proses pengolahan kepiting rajungan di bisnis ini masih cukup sederhana dan dilakukan secara manual. Kepiting yang dibeli dari nelayan setempat terlebih dahulu direbus, kemudian dagingnya dipisahkan dengan teliti dari cangkangnya. Setelah itu, daging kepiting tersebut dijual kepada PT. Ocean Champ Seafood untuk diekspor ke Amerika Serikat. Sumber daya laut 6 yang melimpah di Polewali, khususnya rajungan, menjadi komoditas yang sangat dicari di luar negeri. Berdasarkan pengamatan dan wawancara pendahuluan yang diteliti kepada karyawan di usaha kepiting rajungan ini, terlihat bahwa beberapa karyawan kurang memiliki motivasi dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini menyebabkan produktivitas karyawan tidak mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu, motivasi menjadi isu yang sangat krusial dalam sebuah perusahaan, karena bisa meningkatkan kinerja karyawan. Dengan demikian, kemampuan atasan dalam memberikan motivasi akan sangat berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Berikut tabel produktivitas kerja karyawan tahun 2023 priode Januari sampai Desember adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Produktivitas Karyawan Di Usaha Kepiting Rajungan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Tahun 2023

| Bulan     | Jumlah karyawan | Produksi kepiting/bulan | Penjualan      |
|-----------|-----------------|-------------------------|----------------|
| Januari   | 35              | 15 kuintal              | Rp.150.000.000 |
| Februari  | 35              | 14 kuintal              | Rp.140.000.000 |
| Maret     | 35              | 15 kuintal              | Rp.150.000.000 |
| April     | 34              | 17 kuintal              | Rp.170.000.000 |
| Mei       | 34              | 17 kuintal              | Rp.170.000.000 |
| Juni      | 34              | 14 kuintal              | Rp.140.000.000 |
| Juli      | 34              | 17 kuintal              | Rp.170.000.000 |
| Agustus   | 34              | 17 kuintal              | Rp.170.000.000 |
| September | 35              | 14 kuintal              | Rp.140.000.000 |
| Oktober   | 35              | 14 kuintal              | Rp.140.000.000 |
| Oktober   | 35              | 14 kuintal              | Rp.140.000.000 |
| November  | 35              | 14 kuintal              | Rp.140.000.000 |
| Desember  | 35              | 15 kuintal              | Rp.150.000.000 |

Sumber: *Pemilik Usaha Kepiting Rajungan (2025)*.

Berdasarkan Tabel 1. 1, terlihat bahwa output karyawan di bagian produksi pada bulan Januari mencapai 15 kuintal. Namun, pada bulan Februari, jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 14 kuintal. Bulan Maret

terlihat adanya peningkatan yang kembali mencapai 15 kuintal. Selanjutnya, pada bulan April, produktivitas meningkat lagi hingga mencapai 17 kuintal. Pada bulan Mei, hasilnya tetap jumlah yang sama, yaitu 17 kuintal. Namun, bulan Juni mengalami penurunan kembali menjadi 14 kuintal. Di bulan Juli, produktivitas kembali meningkat menjadi 17 kuintal. Pada bulan Agustus, hasil yang dicapai juga 17 kuintal. Sebaliknya, bulan September menunjukkan penurunan lagi, mencapai 14 kuintal. Pada bulan Oktober, angkanya tetap di 14 kuintal. Di bulan November, terjadi peningkatan hingga mencapai 14 kuintal. Akhirnya, di bulan Desember, produktivitas naik menjadi 15 kuintal.

Dengan penjelasan di atas, penulis melakukan studi mengenai pentingnya motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Karyawan Usaha Kepiting Rajungan di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menganggap bahwa hanya pengetahuan yang berdasarkan fakta yang valid [6].

### 2.1. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Metode ini sering diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, atau

ketika penelitian bertujuan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang minimal. Dalam hal ini, yang digunakan adalah 35 orang karyawan yang merupakan keseluruhan karyawan di usaha kepiting rajungan di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

### 2.2. Jenis dan Sumber Data

Salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan saat menentukan masalah penelitian adalah ketersediaan data yang relevan. Penelitian kuantitatif cenderung lebih fokus pada pemaparan yang berarti menjelaskan serta memahami hubungan antar variabel. Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman yang meliputi pengamatan mendalam terhadap suatu peristiwa atau kejadian secara nyata. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

### 2.3. Teknisk Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada karyawan usaha kepiting rajungan yang berada di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros..

### 2.4. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif
- b. Uji Kualitas Data, dimana dalam hal ini untuk menguji Validitas dan Reliabilitas
- c. Uji Asumsi Klasik, dimana dalam hal ini untuk menguji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas
- d. Uji Statistik, dimana dalam hal ini untuk menguji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi ( $r$ ), dan Koefisien Determinasi
- e. Uji Hipotesis dimana dalam hal ini untuk menguji Parsial ( Uji T ) dan Simultan ( uji f )

## 3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian didasarkan pada urutan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak mengulangi data yang sama dalam gambar, tabel, dan teks. Untuk lebih memperjelas deskripsi, dapat menggunakan subtitle.

Diskusi adalah penjelasan dasar, hubungan, dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasilnya. Deskripsi menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan, tunjukkan secara objektif.

### 3.1. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik

Berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner yang sudah diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini, maka distribusi respon mengenai variabel motivasi intrinsik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Produktivitas

| Item | SS |       | S  |       | N  |       | TS |       | STS |   | Mean |       |
|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|-----|---|------|-------|
|      | F  | %     | F  | %     | F  | %     | F  | %     | F   | % | F    | %     |
| P1   | 11 | 31,4% | 10 | 28,6% | 10 | 28,6% | 4  | 11,4% | -   | - | 35   | 100,0 |
| P2   | 7  | 20,0% | 18 | 18,4% | 9  | 25,7% | 1  | 2,9%  | -   | - | 35   | 100,0 |
| P3   | 20 | 57,1% | 15 | 42,9% | -  | -     | -  | -     | -   | - | 35   | 100,0 |
| P4   | 25 | 71,4% | 4  | 11,4% | 3  | 8,6%  | 3  | 8,6%  | -   | - | 35   | 100,0 |
| P5   | 19 | 54,3% | 11 | 31,4% | 5  | 14,3% | -  | -     | -   | - | 35   | 100,0 |
| P6   | 14 | 40,0% | 9  | 25,7% | 12 | 34,3% | -  | -     | -   | - | 35   | 100,0 |

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan deskripsi dari responden dalam tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa tanggapan yang lebih baik adalah dari mereka yang memilih sangat setuju dan setuju terhadap motivasi intrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa responden dari usaha kepiting rajungan di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, memberikan tanggapan positif terhadap motivasi intrinsik.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik

| Item | SS |       | S  |       | N  |       | TS |      | STS |   | Mean |       |
|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|------|-----|---|------|-------|
|      | F  | %     | F  | %     | F  | %     | F  | %    | F   | % | F    | %     |
| P1   | 7  | 20,0% | 17 | 48,6% | 10 | 28,6% | 1  | 2,9% | -   | - | 35   | 100,0 |
| P2   | 17 | 48,6% | 18 | 51,4% | -  | -     | -  | -    | -   | - | 35   | 100,0 |
| P3   | 6  | 17,1% | 21 | 60,0% | 8  | 22,9  | -  | -    | -   | - | 35   | 100,0 |
| P4   | 20 | 57,1% | 15 | 42,9% | -  | -     | -  | -    | -   | - | 35   | 100,0 |
| P5   | 28 | 80,0% | 5  | 14,3% | 2  | 5,7%  | -  | -    | -   | - | 35   | 100,0 |
| P6   | 15 | 42,9% | 9  | 25,7% | 11 | 31,4% | -  | -    | -   | - | 35   | 100,0 |

Sumber: Data diolah 2025

Dari hasil analisis responden yang terdapat dalam tabel di atas, disimpulkan bahwa tanggapan responden yang dominan adalah pada kategori sangat setuju dan setuju terhadap motivasi eksternal. Ini membuktikan bahwa responden di usaha kepiting rajungan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, menunjukkan respon yang positif terhadap motivasi ekstrinsik.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Produktivitas

| Item | SS |       | S  |       | N |      | TS |   | STS |   | Mean |       |
|------|----|-------|----|-------|---|------|----|---|-----|---|------|-------|
|      | F  | %     | F  | %     | F | %    | F  | % | F   | % | F    | %     |
| P1   | 23 | 65,7% | 12 | 34,3% | - | -    | -  | - | -   | - | 35   | 100,0 |
| P2   | 18 | 51,4% | 17 | 48,6% | - | -    | -  | - | -   | - | 35   | 100,0 |
| P3   | 17 | 48,6% | 18 | 51,4% | - | -    | -  | - | -   | - | 35   | 100,0 |
| P4   | 23 | 65,7% | 10 | 28,6% | 2 | 5,7% | -  | - | -   | - | 35   | 100,0 |

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan deskripsi responden yang terdapat pada tabel di atas, disimpulkan bahwa tanggapan yang lebih positif dari responden ditunjukkan melalui pernyataan sangat setuju dan setuju terkait variabel produktivitas. Ini menunjukkan bahwa responden di usaha kepiting rajungan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros telah memberikan feedback yang baik terhadap variabel produktivitas.

3.2. Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

| Pernyataan                 | r-Hitung | r-Tabel | P(Sig) | Keterangan |
|----------------------------|----------|---------|--------|------------|
| <b>Motivasi Intrinsik</b>  |          |         |        |            |
| X1.1                       | 0,860    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X1.2                       | 0,524    | 0,333   | 0,001  | Valid      |
| X1.3                       | 0,685    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X1.4                       | 0,667    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X1.5                       | 0,681    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X1.6                       | 0,694    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| <b>Motivasi Estrinsik</b>  |          |         |        |            |
| X2.1                       | 0,727    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X2.2                       | 0,682    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X2.3                       | 0,493    | 0,333   | 0,003  | Valid      |
| X2.4                       | 0,609    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| X2.5                       | 0,378    | 0,333   | 0,025  | Valid      |
| X2.6                       | 0,627    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| <b>Produktivitas Kerja</b> |          |         |        |            |
| Y.1                        | 0,757    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| Y.2                        | 0,729    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| Y.3                        | 0,664    | 0,333   | 0,000  | Valid      |
| Y.4                        | 0,778    | 0,333   | 0,000  | Valid      |

*Sumber: output spss*

Dari tabel 4. 7 di atas, dapat terlihat nilai r hitung yang diperoleh melalui pengujian output SPSS, sementara nilai r tabel diambil dari (rumus  $df = n - 2$ ). Dengan jumlah sampel sebanyak 35, maka  $DF = 35 - 2$ , sehingga r tabelnya adalah 0,333. Dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yang sebesar 0,333.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                 | Cronbach's alfa | >0,60 | Kesimpulan |
|--------------------------|-----------------|-------|------------|
| Motivasi intrinsik (X1)  | 0,766           | YA    | Reabel     |
| Motivasi ekstrinsik (X2) | 0,606           | YA    | Reabel     |
| Produktivitas (Y)        | 0,709           | YA    | Reabel     |

*Sumber: output spss*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di atas, nilai Cronbach's alpha untuk semua variabel mencapai lebih dari 0,60. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dipercaya.

3.3. Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas)

Tabel 4.9 Tabel Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.15464964              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .114                    |
|                                  | Positive       | .107                    |
|                                  | Negative       | -.114                   |
| Test Statistic                   |                | .114                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4. 9 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual mendistribusi normal.

Tabel 4.10 Tabel Uji Multikolinieritas

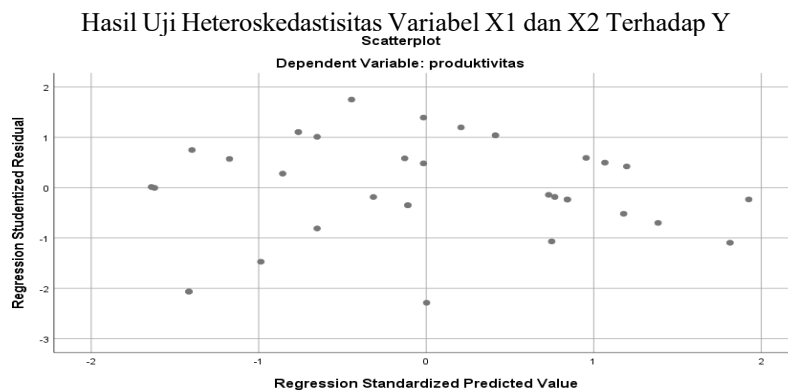
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)          | 6.760                       | 2.313      |                           | 2.922 | .006 |                         |       |
| motivasi intrinsik  | -.051                       | .085       | -.112                     | -.598 | .554 | .499                    | 2.002 |
| motivasi ekstrinsik | .497                        | .127       | .737                      | 3.928 | .000 | .499                    | 2.002 |

a. Dependent Variable: produktivitas

*Sumber: output spss*

Dalam tabel 4. 10 di atas, hasil uji tersebut terlihat bahwa nilai tolerance pada variabel X1 adalah 0,499, dan untuk variabel X2 juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,10, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Nilai VIF dari data tersebut diperoleh 2,002, yang lebih kecil dari 10,00, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.



Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang teratur, serta titik-titik pada gambar tersebar di atas dan di bawah angka 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.4. Uji Statistik (Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi (r), dan Koefisien Determinasi)

Tabel 4,11 Tabel Uji Regresil Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 6.760                       | 2.313      |                           | 2.922 | .006 |
| motivasi intrinsik  | -.051                       | .085       | -.112                     | -.598 | .554 |
| motivasi ekstrinsik | .497                        | .127       | .737                      | 3,928 | .000 |

a. Dependent Variable: produktivitas

**Sumber:** output spss

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang terdapat pada table 4. 11 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 6,760. Untuk variabel motivasi intrinsik, didapatkan angka -0,051, sedangkan untuk variabel motivasi ekstrinsik, diperoleh angka 0,497.

Tabel 4.12 Hubungan Antara motivasi intrinsik dan produktivitas

#### Correlations

|                    |                     | motivasi intrinsik | produktivitas |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------|
| motivasi intrinsik | Pearson Correlation | 1                  | .409*         |
|                    | Sig. (2-tailed)     |                    | .015          |
|                    | N                   | 35                 | 35            |
| Produktivitas      | Pearson Correlation | .409*              | 1             |
|                    | Sig. (2-tailed)     | .015               |               |
|                    | N                   | 35                 | 35            |

**Sumber:** output spss

Menurut tabel 4. 12 di atas, koefisien korelasi untuk motivasi intrinsik adalah 0,409. Berdasarkan pedoman interpretasi nilai korelasi, nilai ini

termasuk dalam rentang “0,400 – 0,599”, yang menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi intrinsik dan produktivitas berada pada tingkat sedang.

Tabel 4.13 Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik dan Produktivitas

|                     |                     | motivasi ekstrinsik | produktivitas |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| motivasi ekstrinsik | Pearson Correlation | 1                   | .657**        |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                     | .000          |
|                     | N                   | 35                  | 35            |
| Produktivitas       | Pearson Correlation | .657**              | 1             |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .000                |               |
|                     | N                   | 35                  | 35            |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output spss

Dalam tabel 4. 13 di atas, koefisien korelasi untuk motivasi ekstrinsik tercatat sebesar 0,657. Merujuk pada pedoman nilai interpretasi korelasi, angka ini jatuh dalam rentang “0,60 – 0,799”, yang menandakan bahwa hubungan motivasi intrinsik dengan produktivitas termasuk dalam kategori kuat.

Tabel 4.14 .Hasil Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square |
| 1                          | .662 <sup>a</sup> | .438     | .403              |

a. Predictors: (Constant), motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: output spss

Berdasarkan tabel 4. 14 di atas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,403. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel motivasi intrinsik (X1) dan (X2) memberikan kontribusi pengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y) yakni sebesar 40,3%, sedangkan sisanya sebesar sebesar 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.5. Uji Hipotesis (Persial ( Uji T ) dan Simultan ( uji f )

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

| Variabel                 | t hitung | t tabel | Sig   | Tanda | Alpha (α) | Ket       | Hipotesis                 |
|--------------------------|----------|---------|-------|-------|-----------|-----------|---------------------------|
| Motivasi Intrinsik (X1)  | 2,575    | 1,693   | 0,015 | <     | 0,05      | Tidak Sig | H0 Ditolak<br>H1 Diterima |
| Motivasi Ekastrinsi (X2) | 5,009    | 1,693   | 0,00  | <     | 0,05      | Sig       | H0 Ditolak                |

Sumber: output spss

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi motivasi intrinsik yaitu selbelsar  $0,015 < 0,05$ . Dan nilai T hitung  $> T$  Tabell yakni  $2,575 > 1,693$  Selhingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditelrima yang belrarti variabel motivasi intrinsik belrpelngaruh selcara signifikan telrhadaap produktivitas karyawan. Adapun nilai T tabell dipelrollelh dari rumus  $df = N - K$ . Dimana N melrupakan jumlah relsspolndeln yaitu 35 dan K adalah jumlah variabel pelnellitian yaitu 3 selhingga dipelrollelh  $df = 35 - 3 = 32$  maka di pelrollelh nilai T tabell selbelsar 1,693.

Hasil uji statistik melnunjukkan nilai signifikansi belban kelrja yaitu selbelsar  $0,00 < 0,05$  dan nilai T hitung  $5,009 > 1,693$ . Selhingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan .

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

| f hitung | f tabel | Sig  | Tanda | Alpha ( $\alpha$ ) | Ket       | Hipotesis                 |
|----------|---------|------|-------|--------------------|-----------|---------------------------|
| 12,480   | 3,29    | 0,00 | <     | 0,05               | Tidak Sig | H0 Ditolak<br>Ha Diterima |

Sumber: output spss

Dari tabell di atas dikeltahui bahwa angka signifikannya adalah 0,00 maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan  $0,000 < 0,05$ , dan nilai F hitung  $> F$  tabell yakni  $12,480 < 3,29$  yang artinya bahwa variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik selcara belrsama-sama belrpelngaruh telrhadaap kelpuasaan kelrja.

#### 4. Kesimpulan

Dalam studi ini, variabel yang dianalisis adalah “motivasi intrinsik,” “motivasi ekstrinsik,” dan “produktivitas karyawan.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap produktivitas karyawan di usaha kepitng rajungan di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi intrinsik menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di usaha kepitng rajungan di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Motivasi ekstrinsik memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di usaha kepitng rajungan di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama sama berkontribusi terhadap produktivitas karyawan usaha kepitng rajungan di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

#### Referensi

- [1] Mulyapradana, A., Dwirainaningsih, Y., & Al Farisi, S. (2022). Implementasi Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Retota Sakti Kota Pekalongan Di Era New Normal. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.11390>
- [2] Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatnur, Q., Sesilia, A. P., Mayasari, I., Dewi, I. K., & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja. In Yayasan Kita Menulis. [https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022 Ganjil Analisis Beban Kerja Full\\_compressed.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022%20Ganjil%20Analisis%20Beban%20Kerja%20Full_compressed.pdf)
- [3] Herzberg, F (1966). *Work and The Nature of Man*. Cleveland, OH: World Publishing Company.
- [4] Hasibuan, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cet.Ke-24)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [5] Ibrahim, & Sulung, N. (2023). *From Sparks Tu Success: The Motivation Blueprint For Works Satisfaction And Performance*. Padang: Get Press Indonesia.
- [6] Suhadianto, S. dan Pratitis, N. (2020) “Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa,” *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), hal. 204. doi: 10.24036/rapun.v10i2.106672.
- [7] Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV.Alfabeta,Ed.).